

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN OBJEK WISATA KAMPUNG ADAT WOLOTOPO KECAMATAN NDONA KABUPATEN ENDE

Marhilga Agustina Miling¹, Maria M. Lino², Mariayani O. Rene³

*Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia^{1,2,3}*

Email : hilgamiling@gmail.com, marialino@staf.undana.ac.id,
mariayanirene@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu partisipasi dalam bentuk pikiran atau ide dan tenaga masih kurang baik, karena masih ada sebagian masyarakat yang tidak ikut terlibat dalam pelestarian wisata Kampung Adat Wolotopo, seperti tidak berpartisipasi dalam kegiatan, serta dalam kegiatan pengerjaan atau pembangunan fasilitas pendukung pariwisata kampung adat karena kesibukannya masing-masing, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pariwisata, sikap masah bodoh, serta mereka menganggap kegiatan tersebut tidak menguntungkan bagi kehidupan mereka. Partisipasi masyarakat sangat penting dilakukan karena dengan melibatkan masyarakat, keputusan yang diambil cenderung lebih berkualitas karena mencerminkan kebutuhan dan keinginan yang sebenarnya dari masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori partisipasi masyarakat menurut Keith Davis. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Pada prosedur pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelestarian objek wisata di Kampung Adat Wolotopo belum berjalan dengan baik. Partisipasi pikiran dan partisipasi tenaga belum maksimal dijalankan oleh masyarakat, namun partisipasi barang dan partisipasi uang sudah berjalan dengan baik oleh masyarakat di Kampung Adat Wolotopo.

Kata Kunci: Partisipasi, Wisata, Kampung Adat

ABSTRACT

The main problem in this study is that participation in the form of thoughts or ideas and energy is still lacking, because there are still some people who are not involved in preserving Wolotopo Traditional Village tourism, such as not participating in activities, as well as in the activities of working on or building supporting facilities for traditional village tourism because of their respective busy lives, lack of community knowledge about tourism, an attitude of indifference, and they consider these activities to be unprofitable for their lives. Community participation is very important because by involving the community, decisions taken tend to be of higher quality because they reflect the real needs and desires of the community. The theory

used in this study is the theory of community participation according to Keith Davis. This study uses a qualitative approach method. In collecting data sources, researchers collect data sources in the form of primary data and secondary data. In the data collection procedure, researchers use interviews, observations, and documentation. The results of the study show that community participation in the preservation of tourist objects in the Wolotopo Traditional Village has not been going well. Participation of thoughts and participation of energy has not been maximally carried out by the community, but participation of goods and participation of money has been carried out well by the community in the Wolotopo Traditional Village.

Keywords: *Participation, Tourism, Traditional Village*

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan menyebutkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat sangat penting dilakukan karena dengan melibatkan masyarakat, keputusan yang diambil cenderung lebih berkualitas karena mencerminkan kebutuhan dan keinginan yang sebenarnya dari masyarakat. Ini membantu memastikan bahwa kebijakan dan proyek yang dirancang lebih relevan dan efektif. (Studi, Sejarah, & Flores, 2020).

Potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Ende sangat banyak dan tersebar di semua wilayah, salah satunya kampung adat Wolotopo. Kampung Adat Wolotopo yang terletak di Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende merupakan salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik berupa Rumah Adat Wolotopo, aktivitas seni dan budaya, serta pola hidup masyarakat tradisional

Wolotopo. Kampung Wolotopo memiliki keunikan tersendiri, karena bangunan rumah adat dan permukimannya yang dibangun di atas susunan batu yang tinggi dan kokoh. Perempuan merawat tenun sebagai warisan budaya Wolotopo didiami oleh komunitas adat Suku Lio yang terus konsisten menjalankan dan mendukung pengembangan seni dan kerajinan tenun ikat. Wolotopo juga memiliki tarian yang bernama Tari Ende Lio, Tari Ule Lela Nggewa, dan Tari Woge. Tari Woge biasanya ditarikan oleh satu orang atau secara individual pada upacara adat. Penarinya dilengkapi dengan alat-alat perang seperti mbaku dan sau atau periasai dan pedang/parang. Musik pengiring tarian asli Wolotopo, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur adalah Nggo Lamba/wani dan Lagu Da seko. Nggo Lamba adalah alat musik yang digunakan dalam seni pertunjukan rakyat di Desa Wisata Wolotopo.

Berdasarkan jenis-jenis partisipasi masyarakat dalam pelestarian objek wisata di Kampung

Adat Wolotopo, partisipasi dalam bentuk pikiran atau ide dan tenaga masih kurang baik, karena masih ada sebagian masyarakat yang tidak ikut terlibat dalam pelestarian wisata Kampung Adat Wolotopo, seperti tidak berpartisipasi dalam kegiatan, serta dalam kegiatan pengerjaan atau pembangunan fasilitas pendukung pariwisata kampung adat karena kesibukannya masing-masing, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pariwisata, sikap masih bodoh, serta mereka menganggap kegiatan tersebut tidak menguntungkan bagi kehidupan mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat didefinisikan sebagai upaya melibatkan masyarakat secara aktif dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaan kebijakan publik yang mempengaruhi kehidupan mereka. (Czapanskiy, & Manjoo 2008). Partisipasi masyarakat menjadi semakin penting di tengah kompleksitas isu-isu sosial, politik, dan ekonomi yang dihadapi oleh negara saat ini.

Landasan Teori

Landasan teoritis partisipasi masyarakat dapat ditemukan dalam beberapa pendekatan teori seperti teori demokrasi partisipatif, teori kekuasaan, teori keterlibatan masyarakat, dan teori aksi kolektif. Sementara itu, teori kekuasaan oleh John Locke menekankan pada cara bagaimana

masyarakat memperjuangkan kepentingan mereka dalam suatu sistem kekuasaan yang kompleks (Feenstra, 2015).

Partisipasi Masyarakat Dalam Konteks Administrasi

Dalam konsep administrasi, posisi masyarakat ialah sebagai pengguna layanan, yang memiliki hak atas pelayanan publik serta berhak menuntut pelayanan yang seharusnya diperoleh. Namun, masyarakat sesungguhnya bukan hanya sekadar pengguna atau sering dianalogikan sebagai customer, melainkan dapat mengambil bagian dalam membuat dan merumuskan kebijakan.

METODE

Lokasi penelitian yaitu di Kampung Adat Wolotopo, Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 10 Februari 2025. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat di Kampung Adat Wolotopo Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap partisipasi masyarakat yang terjadi di Kampung Adat Wolotopo. Hal ini memungkinkan untuk mengeksplorasi secara detail bagaimana keterlibatan masyarakat dalam melestarikan objek wisata tersebut. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan

sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 12-14) yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Objek Wisata Kampung Adat Wolotopo

Partisipasi Pikiran (*psychological participation*)

Berdasarkan hasil wawancara terkait partisipasi masyarakat melalui pikiran, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran terhadap pelestarian kampung adat masih belum optimal akibat kurangnya kekompakan dan kerjasama dalam menyampaikan ide serta gagasan.

Partisipasi Tenaga (*physical participation*)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga untuk pelestarian kampung adat masih belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kesibukan masing-masing individu, yang menghambat keterlibatan mereka dalam kerja sama secara langsung.

Partisipasi Barang (*material participation*)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pelestarian kampung adat melalui sumbangan barang telah berjalan dengan baik. Kesibukan masing-masing individu yang menghambat interaksi langsung mendorong mereka untuk berkontribusi dalam bentuk donasi barang sebagai wujud dukungan terhadap pelestarian kampung adat.

Partisipasi Uang (*money participation*)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk uang telah berjalan dengan baik. Dana yang diberikan digunakan untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dalam berbagai kegiatan atau acara adat, menunjukkan adanya dukungan nyata terhadap pelestarian budaya dan tradisi kampung adat.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelestarian Kampung Adat Wolotopo, yaitu:

a. Keaktifan Masyarakat di Kampung Adat Wolotopo

Kepala Desa Wolotopo telah menginisiasi program *Jumat Bersih*, sebuah kegiatan gotong royong yang bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan desa. Program ini melibatkan seluruh masyarakat desa dalam membersihkan fasilitas umum,

jalan, selokan, dan area sekitar pemukiman setiap hari Jumat.

b. Peran Aktif Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata telah mengambil langkah penting dalam pemberdayaan masyarakat di sektor wisata dengan menggandeng berbagai komunitas seperti Karang Taruna, Sadar Wisata, dan Orang Muda Katolik (OMK). Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya dan tradisi setempat.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelestarian objek wisata di Kampung Adat Wolotopo, yaitu:

a) Akses

Bapak Kepala Desa Wolotopo menjelaskan terkait akses jalan menuju Kampung Adat Wolotopo masih menjadi tantangan bagi masyarakat dan wisatawan yang ingin berkunjung. Meskipun kampung ini memiliki daya tarik budaya dan sejarah yang kuat, kondisi jalan yang rusak di beberapa titik menjadi kendala utama.

b) Ekonomi Masyarakat

Kepala Desa Wolotopo menjelaskan bahwa kondisi ekonomi masyarakat Kampung Adat Wolotopo masih sangat bergantung pada sektor pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan terutama produk-produk tradisional seperti tenun ikat.

c) Kapasitas Sumber Daya Manusia

Masyarakat adat Wolotopo dikenal memiliki sistem kekerabatan yang kuat, tercermin dalam budaya tolong-menolong dan musyawarah. Misalnya, biaya pendidikan atau pernikahan anggota suku ditanggung bersama melalui musyawarah adat.

KESIMPULAN

Partisipasi Pikiran (*Phsyhological Participation*) Ditinjau dari partisipasi pikiran bahwa masyarakat masih kurang dalam memberikan ide dan gagasannya. Kebanyakan masyarakat kampung Wolotopo belum memiliki wawasan yang luas dalam meberikan pendapat mereka. Partisipasi Tenaga (*Phsycal Participation*), Ditinjau dari partisipasi tenaga bahwa masyarakat masih kurang dalam memberikan tenaga mereka. Kebanyakan masyarakat lebih mementingkan bekerja di kebun dan memancing ikan dilaut demi memenuhi kebutuhan hidup mereka daripada harus terlibat langsung melakukan kegiatan. Mereka menganggap bahwa itu hanya membuang waktu mereka. Partisipasi Barang (*Matrial Participation*) Ditinjau dari partisipasi barang bahwa masyarakat sudah baik dalam menjalankannya. Masyarakat yang sibuk bekerja biasanya memberikan bentuk partisipasinya dengan cara menyumbang barang seperti hewan, alat kerja dan lainnnya. Partisipasi Uang (*Money Participation*) Ditinjau dari partisipasi uang bahwa masyarakat juga

memberikan uang untuk membeli beberapa keperluan saat bekerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih banyak melakukan sumbangan, daripada harus turun langsung melakukan kerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Asnia, P. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Cagar Budaya Candi Muarajambi*

Suryawan, ida bagus. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Desa Wisata*.

Khoiriah. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

Mulyana, S. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, 1–87.

JURNAL:

Andriani, N. M. A., Rares, J. J., & Tampi, G. B. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumogo Utara Kabupaten Bolaang Mangondow. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(46), 1–13. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/16307>

Anggriani, E. I., & Eprilianto, D. F. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung

Wisata Air Sumber Banteng Di Kelurahan Tempurejo, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. *Publika*, 2083–2096.

Anita. (2023). Elements of Culture and Local Wisdom Sa'O Keda Traditional House (House of Consultations) Wolotopo Village, Ndona District, Ende District. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(1), 15–20.
<https://doi.org/10.36526/santhet.v7i1.2699>

Asnia, P. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Cagar Budaya Candi Muarajambi*. Retrieved from [https://Repository.Unja.Ac.Id/25386/2/Skripsi Putriya Asnia H1a116082 Revisi 1 Sidang Vcd.Pdf](https://Repository.Unja.Ac.Id/25386/2/Skripsi%20Putriya%20Asnia%20H1a116082%20Revisi%201%20Sidang%20Vcd.Pdf)

Bleszeinsky, G. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss1/91>

Bruno, L. (2019). Partisipasi Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Dedy Hermawan, Dan S. S. H. (2021). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek

- Wisata Di Lampung Selatan. *Dedy Hermawan, Dan Simon S. Hutagalung*. Retrieved From [Http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/44085/1/Analisis Partisipasi Masyarakat.Pdf.Pdf](Http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/44085/1/Analisis%20Partisipasi%20Masyarakat.Pdf.Pdf)
- Fareza, D. O., & Subianto, A. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Cagar Budaya di Kawasan Ampel Surabaya. *Public Sphere Review*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.30649/psr.v1i2.30>
- Hermanto&Siluh Putu Damayanti&Ajuar Abdullah & Ander Sriwi. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Budaya Di Desa Karang Bajo Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Hermanto, Siluh Putu Damayanti , Ajuar Abdullah & Ander Sriwi*. Retrieved From [File:///C:/Users/Ally/Downloads/2851-Article Text-7465-1-10-20231110-1.Pdf](File:///C:/Users/Ally/Downloads/2851-Article%20Text-7465-1-10-20231110-1.Pdf)
- Idelfonsius Mariki Dala, Maemunah, S. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Adat Tutubhada Sebagai Desa Wisata. *Idelfonsius Mariki Dala, Maemunah, Saddam*. Retrieved from <file:///C:/Users/ally/Downloads/5707-18862-1-PB-2.pdf>
- mediaindonesia.com. (2022). Pengertian Administrasi, Fungsi, dan Tujuan. Retrieved June 2, 2024, from <https://mediaindonesia.com/humaniora/522613/pengertian-administrasi-fungsi-dan-tujuan>
- Mulyan, A., & Isnaini, L. M. Y. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2266–2286. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3708>
- NKRIPOST. (2021). Menginspirasi Desa Wolotopo Timur Dalam Event ADWI Tahun 2021. Retrieved May 18, 2024, from <https://nkripost.co/2021/08/20/menginspirasi-desa-wolotopo-timur-dalam-event-adwi-tahun-2021/>
- Nursalam, N., Ajis S. Adang, D., N.B.C. Neolaka, M., Djani, W., & O.Ena Mau, A. (2022). Kolaborasi Pengembangan Destinasi Wisata Pedesaan di Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 181–188. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v2i2.238>
- Populix.co. (2024). Observasi: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis, Contoh. Retrieved June 6, 2024, from <https://info.populix.co/articles/obs>

- ervasi-adalah/
- Pratama, H. (2021). Desain Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pelayanan Publik. Retrieved June 2, 2024, from <https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkinternal--desain-partisipasi-masyarakat-dalam-pengawasan-pelayanan-publik>
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374–388. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>
- Rosari, N. (2023). Apa yang Dimaksud dengan Wawancara? Ini Pengertian, Unsur, serta Jenisnya. Retrieved June 6, 2024, from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6881860/apa-yang-dimaksud-dengan-wawancara-ini-pengertian-unsur-serta-jenisnya>
- Salmaa. (2022). Pengertian, Isi, dan Contoh Fokus Penelitian. Retrieved June 20, 2024, from <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/>
- Sinulingga, J. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata (Studi Pada Desa Budaya Gundaling Berastagi dan Lingga di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Sumatera Utara). *Sinulingga, Jopyy*. Retrieved from <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/57740>
- Studi, P., Sejarah, P., & Flores, U. (2020). Kampung Adat Wolotopo Sebagai Destinasi, 5(2), 151–159.
- suryawan, ida bagus. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Desa Wisata*.
- Wanto, A. H. (2018). Analisis Data Interaktif. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39.
- Wikipedia. (2025). Kabupaten Ende. Retrieved from https://en.wikipedia.org/wiki/Ende_Regency
- LAPORAN:**
- NKRIPOST. (2021). Menginspirasi Desa Wolotopo Timur Dalam Event ADWI Tahun 2021. Retrieved May 18, 2024, from <https://nkripost.co/2021/08/20/menginspirasi-desa-wolotopo-timur-dalam-event-adwi-tahun-2021/>
- Salmaa. (2022). Pengertian, Isi, dan Contoh Fokus Penelitian. Retrieved June 20, 2024, from <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/>
- Rosari, N. (2023). Apa yang Dimaksud dengan Wawancara? Ini Pengertian, Unsur, serta Jenisnya.

- Retrieved June 6, 2024, from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6881860/apa-yang-dimaksud-dengan-wawancara-ini-pengertian-unsur-serta-jenisnya>
- Populix.co. (2024). Observasi: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis, Contoh. Retrieved June 6, 2024, from <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/>
- mediaindonesia.com. (2022). Pengertian Administrasi, Fungsi, dan Tujuan. Retrieved June 2, 2024, from <https://mediaindonesia.com/humaniora/522613/pengertian-administrasi-fungsi-dan-tujuan>
- UNDANG-UNDANG**
- UU No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata Daerah